



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081319787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 47-A/KPTS/UPTT/ KP/III/2023

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN PEMBIMBING DAN PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH (KTI) PADA PROGRAM STUDI S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS DAN S1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran proses bimbingan dan ujian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dipandang perlu menunjuk/mengangkat Pembimbing dan Penguji KTI/Skripsi pada Prodi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Matematika dan S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
 - b. bahwa untuk memenuhi maksud huruf a, perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
 2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
 7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
 8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
 9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/ mengangkat Pembimbing dan Penguji KTI / Skripsi pada Program Studi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2022/2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Pembimbing dan penguji sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama dalam menjalankan tugas, harus mematuhi dan mempedomani peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 18 Maret 2023

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada:

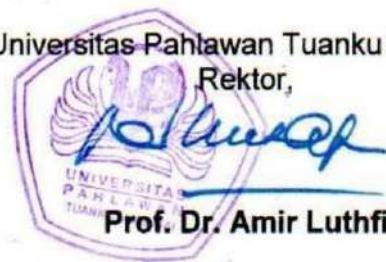
1. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 1 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU**TAMBUSAI NOMOR : 47.a/KPTS/YPTT/KP/III/2023****TANGGAL : 18 Maret 2023****PENUNJUKAN /PENGANGKATAN PEMBIMBING DAN PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH (KTI) UNIVERSITAS PAHLAWANPRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

NO.	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	PENGUJI I	PENGUJI II
1	Farhan Fajri	Prof. Dr. Amir Luthfi	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
2	Nikmatul Akbar	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
3	Yodi Saputra	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
4	Ardi Wardana	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
5	M. Khairul Nizam	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
6	Desliangga Anugrah	Moh. Fauziddin, S.Ag., M.Pd.	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
7	Muhammad Saddam	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
8	Yuzamri Fajri	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
9	Ahyatul Khairi	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
10	Alfandy	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Yusnira, M.Si.	Putri Asi Lestari, M.Pd
11	Rezky Hadi	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
12	Alzikri Ferdi Andri	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
13	Hafizul Akbar	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Yusnira, M.Si.	Dedi Ahmadi, M.Pd
14	Alpan Khairi	Prof. Dr. Amir Luthfi	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
15	Muhammad Aldi	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Yusnira, M.Si.	Iska Noviardila, M.Pd
16	L.Mohd. Akmal	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
17	Maido Pratama	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
18	Rio Azhari	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
19	Yosi Arter	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
20	Mhd. Sukra Alhamda	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
21	Dion Febriadi	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
22	Kuriniawan Firdaus	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
23	M. Hafiz Al Ridho	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd

24	Salman Syarif	Moh. Fauziddin, S.Ag., M.Pd.	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
25	Indra Somin	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
26	Ryan Saputra	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
27	Mhd. Sofian	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
28	Riko Darmawan	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
29	M. Fadhil	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
30	M.Iqbal	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Yusnira, M.Si.
31	Delni Susmita	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
32	Ririn Desmita	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
33	Fatma Yuni	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Putri Asi Lestari, M.Pd
34	Afrina Indarti	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Putri Asi Lestari, M.Pd
35	Zaruddin Karim	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
36	Zella Zuryati	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
37	Abdul Latif Kurniawan	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
38	M. Rusfi mai Fadil	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN
DRIBBLING SEPAK BOLA PADA EKSTRAKURIKULER
SEKOLAH DAARUN NAHDHAH**

**(Penelitian kuantitatif pada materi koordinasi mata-kaki terhadap
keterampilan *dribbling* sepak bola pada ekstrakurikuler sekolah Daarun
Nahdhah)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi



Oleh:

**MUHAMMAD SADDAM
NIM. 1985201037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul:

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN
DRIBBLING SEPAK BOLA PADA EKSTRAKURIKULER
SEKOLAH DAARUN NAHDHAH**

Disusun Oleh:

**Nama : MUHAMMAD SADDAM
NIM : 1985201037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Bangkinang, Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Jufrianis, M.Pd
NIP TT. 096 542 165**

Pembimbing II



**Dedi Ahmadi, M.Pd
NIP TT. 096 542 162**

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Pendidikan

Dekan



**Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIP TT. 096 542 104**

Program Studi PENJASKESREK

Ketua,





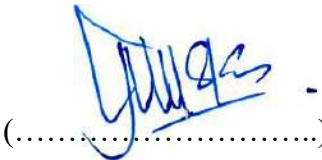

**Iska Noviardila, M.Pd
NIP TT. 096 542 16**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**Diinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji proposal skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Judul: Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling*
Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Sekolah Daarun Nahdhah

Nama : MUHAMMAD SADDAM
NIM : 1985201037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Tanggal Pengesahan :

		Tim Penguji	
		Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jufrianis, M.Pd		 (.....)
2. Sekretaris	: Dedi Ahmadi, M.Pd		 (.....)
3. Anggota 1	: Iska Noviardila, M.Pd		 (.....)
4. Anggota 2	: Vigi Indah PermataSari, M.Pd		 (.....)

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Sekolah Daarun Nahdhah**” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klain dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang, Agustus 2022



MUHAMMAD SADDAM

NIM: 1885201016

ABSTRAK

MUHAMMAD SADDAM 2023: **Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Sekolah Daarun Nahdhah**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Sekolah Daarun Nahdhah dalam melakukan keterampilan menggiring bola masih kurang tepat terlihat dari hasil tes waktu kemampuan menggiring bola. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui koordinasi terhadap keterampilan menggiring sepak bola pada ekstrakurikuler sekolah daarun nahdhah. Metode penelitian ini penulis menggunakan penelitian korelasi atau korelasional. Teknik pengambilan data secara *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi ini untuk mencari hubungan antara dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan berlawanan arah antara mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola dengan koefisien korelasi 0,315 dengan tingkat signifikansi analisis product moment nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $\alpha=0,001$ ($0,000 < 0,001$). Kesimpulan dalam penelitian ini ada menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan dan berlawanan arah antara mata-kaki terhadap menggiring bola pada Sekolah Daarun Nahdhah

Kata Kunci: Mata-Kaki, Menggiring Bola

ABSTRACT

MUHAMMAD

**SADDAM 2023: Contribution of Eye
Foot Coordination to Football Dribbling
Skills at Daarun Nahdhah School
Extracurriculars**

The background of this research is the Contribution of Ankle Coordination to Football Dribbling Skills at the Daarun Nahdhah School Extracurricular in carrying out dribbling skills which are still not quite right, as can be seen from the results of the time test of dribbling ability. The aim of this research was to determine the coordination of soccer dribbling skills in extracurricular activities at Daarun Nahdhah School. In this research method, the author uses correlational or correlational research. The data collection technique was purposive sampling

with inclusion and exclusion criteria. Data analysis in this study uses this correlation test to find a relationship between and prove the hypothesis of the relationship between two variables if the data for the two variables are in the form of intervals or ratios, and the data sources of the two or more variables are the same. The results showed that there was a significant and opposite relationship between the ankle-toe and dribbling skills with a correlation coefficient of 0.315 with a significance level of product moment analysis of the Sig value. (2-tailed) is smaller than $\alpha=0.001$ ($0.000 < 0.001$). The conclusion in this study shows that there is a significant and opposite contribution between the ankles and the feet to dribbling the ball at the Daarun Nahdhah School

Keywords: Ankles, Dribbling the Ball

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola Sekolah Daarun Nahdhah” dapat terselesaikan dengan baik. skripsi penelitian ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu bagi penulis. Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi S1 Penjaskesrek.
2. Dr. Nurmalina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi S1 Penjaskesrek.
3. Iska Noviardila. M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sekaligus sebagai penguji I yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi.

4. Dedi Ahmadi, M.Pd selaku sekretaris prodi sekaligus dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Jufrianis, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
6. Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan saran dalam penyempurnaan penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, saran, masukan serta bantuan kepada anaknya sehingga selesainya penyusunan skripsi.
8. Keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama penyusunan skripsi.
9. Sahabat yang selalu memberikan dukungan selama penyusunan proposal.
10. Keluarga kelas A SI Penjaskesrek angkatan 2019 yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi.

Bangkinang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. <i>Dribbling</i> Sepak Bola	7
2. Latihan Koordinasi Mata-kaki.....	9
3. Kemampuan Menggiring Bola <i>Dribling</i>	11
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Dribling</i>	12
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pemikiran	14
D. Hipotesis	15
E. Defenisi Operasional	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Data	26
B. Pengujian Persyaratan Analisis	32
C. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
 DAFTAR PUSTAKA	 42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	16
2. Gambar 3.2 Instrumen Koordinasi Mata-Kaki	20
3. Gambar 3.3 Tes Keterambilan Menggiring	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1 Norma Penilaian Koordinasi Mata-Kaki	20
2. Tabel 3.2 Norma Penilaian Keterampilan Menggiring Bola	22
3. Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Kolerasi Product Moment	26
4. Tabel 4.1 Hasil Tes Koordinasi Mata-Kaki.....	28
5. Tabel 4.2 Hasil Menggiring Bola	29
6. Tabel 4.3 Deskripsi Koordinasi Mata-Kaki	30
7. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Mata-Kaki	30
8. Tabel 4.5 Distribusi Statistik Menggiring Bola.....	32
9. Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Menggiring Bola	33
10. Tabel 4.7 Uji Normalitas	35
11. Tabel 4.8 Uji Homogenitas	36
12. Tabel 4.9 Uji Hipotesis Kolerasi	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan segala kegiatan yang secara sistematis mendorong, memberi, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga juga merupakan pilar penting dalam kehidupan, olahraga pada umumnya bertujuan untuk memelihara atau meningkatkan kemampuan mental dan keterampilan fisik. Menurut Mirhan (2016), olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi kepada faktor fisik saja, olahraga juga dapat melatih sikap dan mental seseorang. Olahraga sebagai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas manusia membutuhkan upaya pembinaan dan pengembangan guna melaksanakan terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang utuh secara mental, fisik, sportifitas, kepribadian serta pencapaian prestasi dalam cabang-cabang olahraga.

Aktivitas olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi untuk mengatasi kekurangan yang di alami serta memahami nilai-nilai kehidupan yang sangat berharga, saat ini olahraga berkembang menjadi olahraga prestasi. Pencapaian olahraga prestasi yang baik tidak terlepas dari komponen pendukung dari pencapaian tersebut. Ada banyak faktor pendukung yang mempengaruhinya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tampak secara nyata pada saat kegiatan latihan. Ada banyak komponen, baik yang utama maupun pendukung yang saling berkaitan dalam upaya pencapaian prestasi.

Keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam upaya pencapaian prestasi di salah satu cabang olahraga, minat dan bakat seseorang menjadi faktor

pendukung yang tidak dapat diabaikan. Keterampilan yang disesuaikan dengan cabang olahraga tertentu dan harus dibekali dengan faktor pendukung lain. Selain minat dan bakat, misalnya keadaan fisik seseorang pun menjadi faktor pendukung dalam suatu pencapaian yang sesuai dengan suatu tujuan prestasi yang kita capai, Keadaan fisik yang baik tentunya akan memberikan kontribusi selain dari komposisi gerak yang dilakukan secara sistematis.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana berjenjang, dan berkelanjutan (Jumadin dan Syahputra, 2019). Menurut Widiastuti (2017), olahraga prestasi merupakan mereka yang melakukan kegiatan olahraga, untuk mencapai prestasi sebagai sasaran terakhir. Kegiatan terpenting dalam olahraga telah memasuki dunia pendidikan berdasarkan undang-undang Negara republik Indonesia, di dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyebutkan: “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan- mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan” (Daskalaki N. and Magoula E., 2005).

Olahraga prestasi siswa yang memiliki bakat di bidang olahraga akan dibina dan di kembangkan pada kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi anak sebagai calon atlet merupakan modal yang sangat berharga, karena mereka semua dilahirkan dengan potensi yang harus dikembangkan (Sidik , 2020). Pembinaan dan pengembangan keterampilan siswa diharapkan mampu

menghasilkan atlet yang bisa memberikan kontribusi berupa prestasi kepada daerah, negara baik itu ditingkat nasional maupun internasional.

Pendidikan keterampilan olahraga diajarkan dalam suatu mata pelajaran yang bernama Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sering disingkat Penjaskes. Menurut Surahni (2017), pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk menyempurnakan manusia seutuhnya. Pelajaran penjaskes diajarkan tentang berbagai dasar cabang olahraga, baik olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi. Selain itu, sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral dan jiwa sportif sejak dini kepada generasi muda yang nantinya diharapkan sebagai regenerasi atlet yang mewakili bangsa.

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa olahraga salah satu aspek yang diperhatikan pemerintah. Undang-undang keolahragaan dibuat guna sebagai landasan penyelenggaraan segala sesuatu yang berhubungan dengan keolahragaan nasional. Mengenalkan olahraga Prestasi kepada generasi muda merupakan langkah yang ditempuh pemerintah guna mencari bibit- bibit atlet agar regenerasi atlet tetap berjalan. Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh semua kalangan adalah sepak bola.

Olahraga sepak bola adalah olahraga beregu atau tim yang dimainkan oleh 11 orang pemain dan dimainkan pada lapangan rumput dengan tujuan mencetak goal kegawang lawan, olahraga sepak bola menuntut kemampuan fisik yang prima, karena dalam permainan sepak bola semua anggota tubuh bergerak.

Kemampuan fisik yang kurang baik mustahil rasanya akan menghasilkan permainan yang baik.

Menurut (Komarudin dalam Yunior et al., 2021) Permainan sepak bola merupakan permainan yang sederhana dan rahasia permainan sepak bola yang baik merupakan melakukan hal-hal sederhana dengan sebaik-baiknya, Permainan sepak bola perlu ditekuni dan dipelajari dengan baik. Pemain yang handal dalam bermain sepak bola, maka harus bisa menguasai teknik-teknik dasar seperti bertikut ini yaitu: Adapun teknik-teknik tersebut antara lain *dribbling* (menggiring), *passing* (mengoper), *trpping* (menghentikan bola), *heading* (menyundul bola), dan *shooting* (menendang bola) (Sutisna dalam Yunior et al., 2021)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa permainan sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh 11 orang pemain yang menuntut kemampuan fisik dan memiliki banyak teknik latihan yang harus dikuasai terutama teknik dasar dalam permainan sepak bola seperti *dribbling* (menggiring), *passing* (mengoper), *trpping* (menghentikan bola), *heading* (menyundul bola), dan *shooting* (menendang bola) dalam penelitian ini penulis akan lebih melakukan penelitian pada teknik dasar dalam melakukan *dribbling* bola, karena *dribbling* bola merupakan yang wajib dikuasai siswa saat dalam bermain sepak bola. Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di pesantren Daarun Nahdhah , bahwa siswa perlu latihan koordinasi mata kaki terhadap *dribbling* sepak bola yang belum maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat ekstrakurkuler sepakbola Daarun Nahdah menunjukka masih ada pemain yang memiliki kemampuan fisik

harus ditingkatkan. Pada observasi awal sebanyak 20 pemain saat mengikuti pertandingan *friendly match* masih terlihat bagaimana pemain melakukan *dribbling* yang kurang maksimal, banyak bola yang lepas control ketika berada di kaki pemain, para pemain terlihat kesulitan ketika ingin menerobos pertahanan lawan dan bola lebih sering dikuasai oleh pemain lawan. Hal ini tentu menjadi permasalahan yang harus dicari solusinya agar *dribbling* yang dilakukan oleh para pemain dapat terlaksana dengan baik. Maka dari itu salah satu latihan yang efisien untuk memperbaiki *dribbling* ini yaitu latihan koordinasi mata dan kaki

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap hasil koordinasi mata-kaki terhadap *dribbling* siswa sekolah Daarun Nahdhahh dengan judul: **“Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Sekolah Daarun Nahdhah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat kontribusi Latihan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *Dribbling* pada ekstrakurikuler sekolah Daarun Nahdhah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui Seberapa besar kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *Dribbling* pada ekstrakurikuler sekolah Daarun Nahdhah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
- b. Manfaat bagi guru, yaitu diharapkan dengan adanya hasil penelitian bisa menjadi masukan yang berharga bagi guru penjas, penggiat olahraga ataupun pelatih juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyeleksi atlet, bahwasannya latihan koordinasi mata-kaki terhadap *dribbling* pada permainan sepak bola sangat penting.
- c. Manfaat bagi siswa, yaitu sebagai pedoman untuk meningkatkan koordinasi mata-kaki terhadap *dribbling* sehingga mampu meningkatkan prestasi dibidang olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. *Dribling* Sepak Bola

Sepak bola merupakan olahraga tim atau berkelompok yang dimainkan oleh 11 pemain dalam satu tim, tujuan permainan sepak bola adalah memasukan bola di gawang lawan sebanyak mungkin. Olahraga merupakan olahraga yang paling disukai dan banyak penggemarnya diseluruh dunia mulai dari kalangan anak-anak sampai lansia menyukai olahraga ini. Menurut (M.Imbran Hasanuddin, 2018) Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari dimasyarakat, seseorang dalam bermain mempunyai tujuan yang tidak sama, ada yang hanya sekedar mengisi waktu luang dan ada pula yang melakukannya sebagai olahraga rekreasi atau juga untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Seseorang dituntut harus menguasai teknik-teknik dasar, taktik dan mental bertanding yang baik serta memiliki kemampuan kondisi fisik yang baik. Salim dalam Mahbubi & Adi, (2016) juga mengemukakan Sepak bola adalah permainan yang paling sederhana yang mengasyikkan, peraturan yang sederhana, dan tidak terlalu memerlukan biaya yang mahal karena dalam memainkan permainan ini tanpa bersepatu masih bisa bermain permainan ini.

Menurut Sanjari dalam Ramadhan, (2015) Sepak bola adalah permainan beregu yang di mainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas pemain yang bermain dilapangan termasuk penjaga gawang. Menurut (Wahyu Bagus Santoso & Khamim Hariyadi, 2020) Sepak bola berasal dari dua kata yaitu Sepak dan Bola. Sepak atau menepak dapat diartikan menendang (mengumpan kaki) sedangkan bola adalah alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Sepak bola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun.

Menurut Rohim dalam Ramadhan,(2015) Sepak bola adalah permainan yang menantang fisik dan mental, kita harus melakukan gerakan yang maksimal di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah dan sambil menghadapi lawan kita harus berlari beberapa mil dalam satu pertandingan, hampir menyamai kecepatan *sprinter* dan menanggapi berbagai perubahan situasi permainan dengan cepat dan harus memahami teknik permainan individu, kelompok dan beregu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan antara dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga

gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan. Permainan sepak bola juga mengandalkan kondisi fisik yang bagus agar bisa berlari tanpa merasakan kelelahan, setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukkan bola oleh serangan lawan dan permainan ini dilakukan selama 2x45 menit.

2. Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*)

Dribbling dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti menggiring dalam permainan/ olahraga yang menggunakan bola khususnya bola besar (sepak bola), Menurut Menurut Soekatamsi dalam Zeithml., 2021) *Dribbling* adalah memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain dengan menggunakan bagian kaki tertentu. Menurut mielke dalam Aprianova & Hariadi, (2016) Menggiring bola (*dribbling*) adalah teknik dasar dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan Pada situasi itu seorang pemain harus mampu mengambil sebuah keputusan. Pemain yang memiliki skill dasar sepakbola yang baik tidak akan menemui banyak kesulitan saat dalam permainan, misalnya dalam menggiring bola (*dribbling*) Okilanda dalam Herwansyah Fery, (2019)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *dribbling* bola adalah suatu usaha mengolah bola dengan satu atau dua kaki untuk melewati lawan dengan cepat. Penguasaan bola pada saat *dribbling* bola diperlukan dalam berbagai bentuk gerakan, seperti berlari kemudian berbelok-belok untuk melewati lawan. Penggunaan teknik menggiring bola merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan karena berhubungan erat dengan situasi permainan.

3. Fakto-Faktor yang Mempengaruhi *Dribbling*

Dribbling merupakan kemampuan menggiring bola dari satu tempat ketempat lain dengan tetap menguasai bola yang berguna untuk menghindari hadangan lawan dan untuk mengatur tempo permainan. Tanpa kemampuan *dribbling* yang baik maka seorang pemain akan terlihat sebagai seorang pemain yang baru pandai bermain sepak bola. (Yunior et al., 2021) menyatakan *dribbling* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman bermain yang dimiliki, semakin lama seseorang berlatih tentunya kemampuannya juga akan semakin baik.

Perkenaan kaki terhadap bola juga menentukan keberhasilan *dribbling* karena perkenaan kaki yang benar dengan bola akan memudahkan pesepak bola bergerak dengan cepat. Setelah itu pandangan yang tidak hanya melihat ke bola tapi kesegala arah juga akan membuat pesepakbola mampu melakukan *dribbling* semakin

bermanfaat dengan bergerak menjauhi lawan dan *dribbling* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor kondisi fisik seperti keseimbangan dan kecepatan serta aspek psikologi seperti percaya diri dan motivasi. Dalam permainan sepak bola khususnya pada keterampilan dasar bermain sepak bola, kecepatan gerak sangat mempengaruhi jalannya permainan. Salah satunya dalam kemampuan *dribbling*, unsur kecepatan diperlukan agar pemain mampu *dribbling* bola dengan baik tanpa bola terlepas atau bola tidak dapat dikuasai oleh lawan dan sesuai tujuan secara efektif dan efisien (Herwansyah Fery, 2019)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi *dribbling*, mulai dari kecepatan, perkenaan kaki terhadap bola juga menentukan keberhasilan *dribbling*. Setelah itu pandangan yang tidak hanya melihat ke bola tapi kesegala arah juga akan membuat pesepak bola mampu melakukan *dribbling* dengan

4. Koordinasi Mata-Kaki

koordinasi diartikan sebagai kerja sama dari prosedur atau sesuatu yang berbeda, secara fisiologis koordinasi sebagai kerja sama dari sistem syaraf pusat dengan otot untuk menghasilkan tenaga, baik inter maupun intramuscular. Koordinasi adalah kemampuan biomotor yang sangat kompleks berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelentukan. Selain dari itu, juga termasuk perpaduan perilaku dari dua atau lebih

persendian, yang satu sama lainnya berkaitan dalam menghasilkan suatu keterampilan gerak.

Sehubungan dengan itu, koordinasi terkait erat dengan stimulus atau rangsang sensor visual, perasaan posisi dan keseimbangan, dan perasaan kinestetik. Komponen koordinasi antara lain meliputi keseimbangan (terutama berkaitan dengan otot), kemampuan kombinasi gerak (penampilan gerak secara serentak dan berlanjut), kelincahan, dan kemampuan reaksi. Menurut (Giri Winarto dalam M. Imbran Hasanuddin, 2018), mengemukakan bahwa: “Koordinasi adalah kemampuan untuk secara bersamaan melakukan berbagai gerakan secara mulus dan akurat”.

Menurut (Nur Ichsan Halim dalam M. Imbran Hasanuddin, 2018) mengemukakan bahwa: Dasar fisiologis dari komponen koordinasi ini adalah hasil dari proses syaraf pada sistem syaraf pusat. Koordinasi mata-kaki merupakan kemampuan untuk menambahkan kecepatan reaksi, melakukan gerakan tipu dan menggiring bola. koordinasi mata-kaki merupakan factor untuk mencapai suatu keterampilan yang tinggi dalam keseluruhan sepak bola. menurut richard oliver dalam Zeithml.,(2021) koordinasi adalah kemampuan untuk secara bersamaan melakukan berbagai tugas gerak secara mulus dan akurat (tepat).

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa koordinasi mata-kaki adalah kemampuan seseorang mengintegrasikan gerakan dari bermacam-macam gerakan yang berbeda kedalam pola gerakan tunggal secara efektif dan juga kemampuan untuk secara bersamaan melakukan berbagai gerakan secara mulus dan akurat.

B. Penelitian Relevan

1. (Marta & Oktarifaldi, 2020) Koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling sepakbola SSB Balai Baru Padang.
2. Pada skripsi (Rahmatullah, 2021) menjelaskan Analisis kelincahan, kecepatan, dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan dribbling tim sepak bola uss (uir soccer school).
3. (M. Imbran Hasanuddin, 2018) dalam skripsinya juga menjelaskan tentang kontribusi antara kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa mts negeri 1 kotabaru.

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mendapatkan kerangka pemikiran yang logis pada pengaruh latihan koordinasi mata-kaki terhadap dribiling sepak bola pada ekstrakurikuler sekolah Daarun Nahdhah Kampar penulis memaparkan kerangka konseptual proposal ini Secara umum koordinasi diartikan sebagai kerja sama dari prosedur atau sesuatu yang berbeda, secara fisiologis koordinasi sebagai kerja sama dari sistem syaraf pusat dengan

otot untuk menghasilkan tenaga. Menurut (Dick and Carey dalam Pramonos, 2015) menyatakan bahwa komponen kondisi fisik yang ikut berpengaruh dan menentukan terhadap kemampuan seseorang dalam *dribbling*/menggiring bola salah satunya adalah koordinasi. Komponen-komponen tersebut akan memberikan kontribusi yang besar terhadap seorang pemain sepakbola dalam menunjang keterampilan menggiring bola, selanjutnya Keterampilan menggiring bola seorang pemain yang dipergakan dilapangan akan ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal biasanya adalah berkaitan pada diri seorang pemain sendiri seperti pada komponen kondisi fisiknya yaitu koordinasi gerak dan juga mata dan kaki, mata dan kaki sangatlah penting dalam kegiatan menggiring bola karena dengan koordinasi mata yang baik maka akan tercipta suatu permainan sepak bola yang baik pula, sedang faktor eksternalnya adalah segala situasi yang ada disekitar pemain tersebut dalam melakukan *dribbling*/menggiring bola seperti pemain lawan yang menghadang, penonton, dan segala tekanan yang ikut mempengaruhi hasil ketetrampilan *dribbling*/menggiring pemain dilapangan (Pramonos, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata-kaki dalam melakukan *dribbling* bola dalam permainan sepak bola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang dan juga tim,

karena tanpa adanya koordinasi antara mata dan kaki akan terjadi yang namanya kesalahan dalam *dribbling*/menggiring bola.

D. Hipotesis

Berdasarkan paparan kerangka pemikiran dan permasalahan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh latihan koordinasi mata-kaki terhadap *dribbling* sepak bola pada ekstrakurikuler sekolah Daarun Nahdhah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesimpangsiuran akibat kesalahan penafsiran terhadap kata atau ungkapan yang digunakan penulis, maka perlu untuk memperjelas atas beberapa istilah kata sebagai berikut:

1. Koordinasi adalah Kemampuan untuk secara bersamaan melakukan berbagai gerakan secara mulus dan akurat
2. *Dribbling* adalah *Dribbling* dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti menggiring dalam permainan/ olahraga yang menggunakan bola khususnya bola besar (sepak bola).
3. Sepak bola adalah Sepak bola merupakan olahraga tim atau berkelompok yang dimainkan oleh 11 pemain dalam satu tim, tujuan permainan sepak bola adalah memasukan bola di gawang lawan sebanyak mungkin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi, apabila ada seberapa eratnya serta berarti atau tidaknya. Menurut Arikunto (2010) penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kontribusi antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan atau tambahan atau manipulasi data yang sudah ada (Randi, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan metode korelasi yang digunakan untuk mencari ada tidaknya hubungan antara hubungan antara variabel independen (X) koordinasi mata dan kaki dengan variabel dependen (Y) keterampilan *dribbling* sepakbola. Korelasional adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat pengaruh antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2016).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

2. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarun Nahdhahh jalan Letkol Syarifuddin syarif km 1 kecamatan Bangkinang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Arikunto 2013), populasi adalah keseluruhan/totalitas subjek dalam penelitian, Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler Pondok Pesantren Daarun Nahdhahh sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Berpedoman kepada populasi penelitian, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi siswa ekstrakurikuler Pondok Pesantren Daarun Nahdhahh. Sesuai dengan penjelasan para ahli

mengatakan: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah total sampling” (Arikunto, 2013). Berdasarkan penjelasan diatas maka sampel dari penelitian ini semua siswa Pondok Pesantren Daarun Nahdhah yaitu sebanyak 20 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013).

Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut (M. Imbran Hasanuddin, 2018) Koordinasi Mata dan Kaki, Tes kelincahan menurut (Widiastuti, 2015) pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

a) Tujuan

Mengukur koordinasi mata dan kaki serta koordinasi seluruh tubuh dan kelincahan.

b) Alat/perlengkapan

Lapangan teste yang terdiri atas:

- 1) Daerah sasaran dibuat dengan garis di dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,44 m dan tinggi 1,22 m. Daerah tendangan dibuat 60 di depan daerah sasaran berbentuk segiempat dengan ukuran 3,65 m dan 4,23 m.

2) Daerah tendangan berjarak 1,83 m dari dinding daerah sasaran.

c) Pelaksanaan

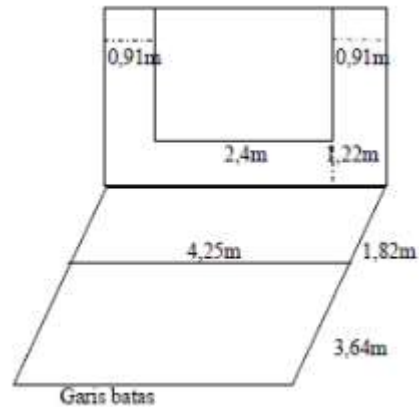
- 1) Testi berdiri di daerah tendangan, siap menendang bola.
- 2) Dengan diberi aba-aba “ya”, testi mulai menendang bola menggunakan kaki manapun. Sebelum menendang kembali, bola harus diblok atau dikontrol dengan kaki yang lain.
- 3) Setiap menendang bola harus diawali dengan sikap menendang yang benar.
- 4) Testi melakukan 3 kali ulangan, masing-masing 20 detik.
- 5) Tidak boleh menghentikan atau mengontrol bola dengan tangan.
- 6) Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa.

d) Penilaian

Tiap menendang yang mengenai sasaran memperoleh nilai satu. Untuk memperoleh 1 nilai:

- 1) Bola harus mengenai sasaran.
- 2) Bola harus dikontrol atau diblok dahulu sebelum ditendang kembali.
- 3) Pada waktu menendang atau mengontrol bola, testi tidak boleh keluar dari daerah tendangan.
- 4) Bila testi menghentikan atau mengontrol bola dengan tangan nilainya dikurangi 1.
- 5) Bila bola tidak mengenai sasaran, tidak mendapat nilai.

- 6) Nilai total yang diperoleh adalah jumlah nilai tendangan yang terbanyak dari ketiga ulangan yang dilakukan.



Gambar 3.2 Instrumen Koordinasi Mata Dan Kaki
(Sumber : Widiastuti, 2015)

Tabel 3.1 Norma Penilaian Koordinasi Mata Dan Kaki

No	Jumlah	Kategori
1	> 11	Baik Sekali
2	9 – 10	Baik
3	7 - 8	Cukup
4	5 – 6	Kurang
5	< 4	Kurang Sekali

(Sumber : Widiastuti, 2015)

2. Menggiring Bola

Adapun instrumen keterampilan menggiring bola sebagai berikut :

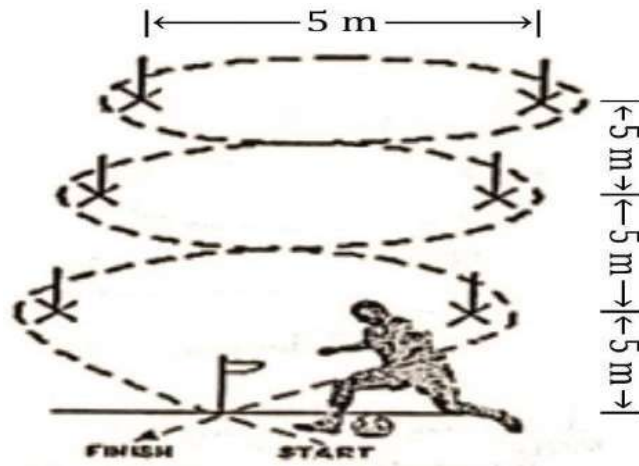
1. Peluit
2. Lembar observasi
3. Alat tulis
4. *Cones*

5. *Stopwatch*

6. Bola

Adapun cara pelaksanaan tes keterampilan menggiring bola menurut Asril (2010) sebagai berikut :

1. Sebuah tempat tes seperti gambar dengan menggunakan bangku atau *cones*
2. Jarak antara garis *start* dengan *cones* 1,5 meter dan jarak antar *cones* 1,7 meter
3. Testi berdiri dibelakang garis *start* dengan bola di kaki
4. Pada aba-aba pelaksanaan testi menggiring bola melewati *cones zig-zag* secepat mungkin dan kembali ke tempat semula
5. Semua jenis menggiring bola dibolehkan sesuai peraturan permainan sepakbola
6. Jika bola tidak dapat dikuasai testi mengambil bola tersebut dan melanjutkan tes dalam waktu yang tersisa
7. Testi memperoleh dua kali kesempatan melakukan
8. Skor testi adalah waktu yang terbaik dari dua kali percobaan



Gambar 3.3 Tempat Pelaksanaan Tes Keterampilan Menggiring
Sumber: Nurhasan (2007)

Tabel 3.2 Norma Penilaian Keterampilan Menggiring

Waktu (detik)	Kategori
< 17,09	Sangat baik
17,10 – 19,31	Baik
19,32 – 21, 53	Cukup
21,52 – 23, 75	Kurang
> 23, 75	Sangat kurang

(Sumber : Aryadie 2005 : 60)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan tes dan pengukuran. Proses pengumpulan data diawali dengan memberikan penjelasan pelaksanaan tes dan melakukan pemanasan. Pengambilan data dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada awal penelitian (*pretest*) dan akhir penelitian (*posttest*). Tujuan tes ini untuk mengukur koordinasi mata-kaki dalam melakukan dribbling bola pada siswa ekstrakurikuler sekolah Daarun Nahdhahh. Setelah seluruh data penelitian terkumpul yakni, kelincahan dan

koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola, maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 20 pada taraf signifikansi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. tes kelincahan dengan menggunakan Tes Lari *zig-zag* (*Zig-zag Run Test*) dan Tes Koordinasi mata-kaki menggunakan tes menyepak dan menghentikan bola (*passing and stopping test*) variabel terikat hasil dribbling sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sekolah Daarun Nahdhahh. Teknik korelasi ini untuk mencari hubungan antara dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2011). Korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi product momen pearson. Tahapan analisis data yang perlu dilakukan adalah pertama, melakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, dan yang kedua yaitu uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji tentang kenormalan distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji yang digunakan untuk menguji normalitas data penelitian yang telah diuji keterandalannya (Agus Irianto, 2009).

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011) (Doddy et al., 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 25 for Windows. Kriterianya adalah jika nilai Asymp. Sig > 0.05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig < 0.05 maka hipotesis ditolak (Nisfiannoor, 2009).

b. Uji Homogenitas

Uji normalitas adalah uji tentang kenormalan distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji yang digunakan untuk menguji

normalitas data penelitian yang telah diuji keterandalannya (Agus Irianto dalam Randi, 2021).

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali dalam Randi, 2021) (Doddy et al., 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 25 for Windows. Kriterianya adalah jika nilai Asymp. Sig > 0.05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig < 0.05 maka hipotesis ditolak (Nisfiannoor dalam Randi, 2021).

2. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Teknik korelasi ini untuk mencari hubungan antara dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2011). Korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi product momen pearson.

$$\text{Rumus pearson: } r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

n = Sampel

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Σx = Jumlah seluruh skor X

Σy = Jumlah seluruh skor Y

Korelasi product momen pearson atau dengan symbol r, digunakan dalam penelitian ini. Fungsi dari korelasi product momen pearson adalah untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel indenpenden dengan variabel dependen.

Korelasi product momen pearson memiliki ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari harga $(-1 < r < 1)$. Apabila nilai $r = -1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Tabel 3.3 Interpretasi koofisien korelasi *product moment*

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 – 1000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2011).

Untuk melihat besarnya hubungan koordinasi Mata-kaki terhadap menggiring bola pada ekstrakurikuler SMPN 2 Bangkinang Kota koofisien determinasi yaitu:

Rumus: $KD = r^2 \times 100$.

Keterangan:

KD= Nilai koefisien determinan

r = Koefisien korelasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi dikuadratkan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai variabel atau sampel yang diteliti hasil dari penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui serangkaian tes dan pengukuran terhadap 20 sampel yaitu siswa yang mengikuti tes menggiring bola dan mata-kaki. Dapat dilihat lebih jelas dari tabel 4.1 sebagai tersebut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Koordinasi Mata-Kaki

No	Nama	Koordinasi Mata-Kaki (20 Detik)	Katagori
1.	MGB	10	Baik
2.	FAM	10	Baik
3.	ZA	8	Cukup
4.	ILH	8	Cukup
5.	HA	10	Baik
6.	FR	10	Baik
7.	SH	10	Baik
8.	CA	10	Baik
9.	MK	8	Cukup
10.	MA	10	Baik
11.	HH	10	Baik
12.	QH	10	Baik
13.	MR	8	Cukup
14.	RS	8	Cukup
15.	GR	8	Cukup
16.	AA	10	Baik
17.	DA	10	Baik
18.	MJ	10	Baik
19.	AR	10	Baik
20.	HK	8	Cukup

Dari tabel 4.1 hasil tes koordinasi mata-kaki dapat dilihat dari 20 siswa, 13 siswa dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 10, dikategorikan sedang berjumlah 7 siswa dengan nilai rata-rata 8 dalam melakukan tes koordinasi mata-kaki.

Tabel 4.2 Hasil Tes Menggiring Bola

No	Nama	Menggiring Bola (Detik)		Katagori
		Tes I	Tes II	
1.	MBM	18.00	18.00	Baik
2.	FE	19.00	18.00	Baik
3.	WR	21.30	19.30	Baik
4.	IA	19.15	18.15	Baik
5.	MI	19.50	19.50	Baik
6.	FRA	22.20	20.20	Cukup
7.	SP	23.25	21.25	Cukup
8.	DMM	21.20	20.20	Cukup
9.	A	22.25	21.25	Baik
10.	MRS	19.50	19.50	Baik
11.	EH	20.50	19.50	Cukup
12.	WA	25.30	22.30	Cukup
13.	MRR	23.30	22.30	Cukup
14.	RYP	24.10	23.10	Kurang
15.	GR	19.15	18.15	Baik
16.	AA	18.00	18.00	Baik
17.	HA	25.20	20.20	Cukup
18.	MF	19.00	18.00	Baik
19.	HIM	18.00	18.00	Baik
20.	RKZ	19.30	19.30	Baik

Dari tabel 4.2 dapat dilihat hasil tes dari menggiring bola dari 20 siswa, 13 siswa dikatakan baik dengan rentan waktu 17.10 menit sampai 19.30 menit, kemudian 7 siswa dikatakan cukup dengan waktu 19.32 menit sampai 21.53, 1 siswa dikatakan kurang dengan rentan waktu 23.10 menit.

1. Deskripsi Data Koordinasi Mata-Kaki

Tabel 4.3 Deskripsi Koordinasi Mata-Kaki

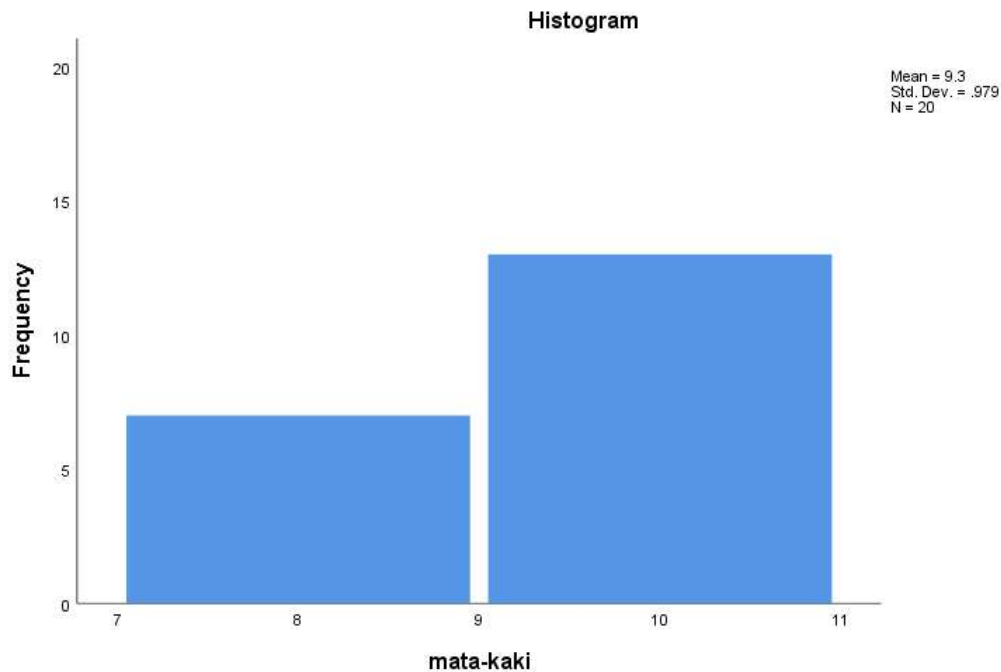
Statistics		
mata-kaki		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		9.30
Median		10.00
Std. Deviation		.979
Variance		.958
Range		2
Minimum		8
Maximum		10

Berdasarkan tabel 4.3 deksripsi statistik mata-kaki dapat dilihat minimum 8, maksimum 10, rata-rata 2, variance 0,958, standar deviasi 0,978. Dapat dilihat frekuensi mata-kaki sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Mata-Kaki

mata-kaki					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	7	35.0	35.0	35.0
	10	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi dari 20 sampel, sebanyak 7 orang sampel memiliki frekuensi relative 35% dengan rentangan 7-8, 9 orang sampel memiliki frekuensi relatif 60% dengan rentangan interval 9-10.



Histogram 4.1 Persen Mata-Kaki

Dari histogram 4.1 persenan mata-kaki terdapat hasil nilai dari 8 dengan persenan 35%, nilai 10 dengan persenan 60% Dapat disimpulkan bahwa nilai 10 adalah nilai paling terbanyak saat melakukan tes mata-kaki.

2. Deskripsi Data Menggiring Bola

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Menggiring Bola

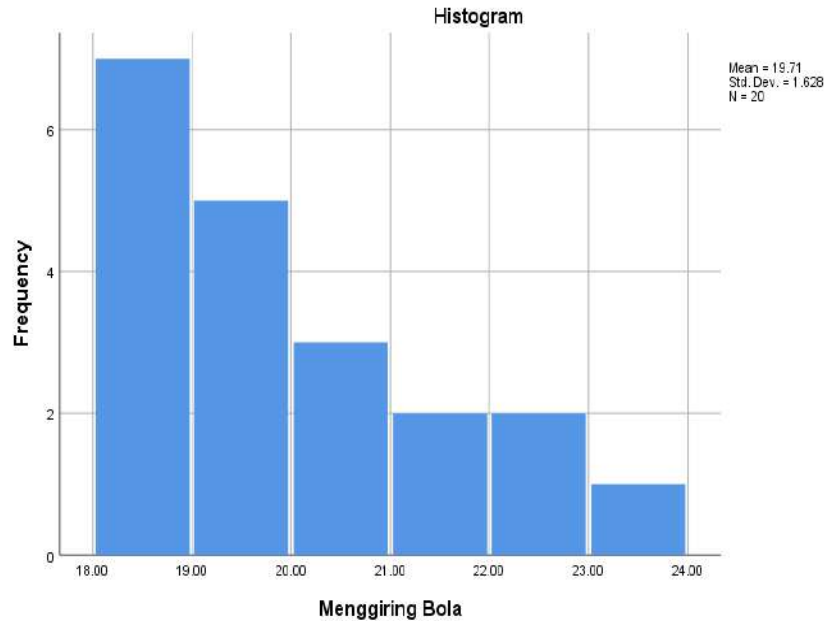
Statistics		
Menggiring Bola		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		19.7100
Std. Error of Mean		.36393
Median		19.5000
Mode		18.00
Std. Deviation		1.62753
Variance		2.649
Range		5.10
Minimum		18.00
Maximum		23.10

Berdasarkan tabel 4.5 deskriptif statistik menggiring bola dapat dilihat minimum 18,00, maksimum 23,10, rata-rata 19,71, variance 2,649, standar deviasi 1,627. Dapat dilihat dari distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Menggring Bola

Menggiring Bola					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	5	25.0	25.0	25.0
	18.15	2	10.0	10.0	35.0
	19.30	2	10.0	10.0	45.0
	19.50	3	15.0	15.0	60.0
	20.20	3	15.0	15.0	75.0
	21.25	2	10.0	10.0	85.0
	22.30	2	10.0	10.0	95.0
	23.10	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dari 20 sampel, sebanyak 5 orang sampel memiliki frekuensi relative 25% dengan rentangan 17,10-18,00, 4 orang sampel memiliki frekuensi relatif 10% dengan rentangan interval 18,15-19,30, 6 orang sampel memiliki frekuensi relative 15% dengan rentangan interval 19,50-20,20, 4 orang sampel memiliki frekuensi relative 10% dengan rentangan interval 21,25-22,30, 1 orang sampel memiliki frekuensi relative 5% dengan rentangan interval 21,52-23,75.



Histogram 4.2 Persen Menggiring Bola

Dari histogram 4.2 persenan menggiring bola terdapat hasil nilai waktu 18,00 dengan persenan 25%, waktu 18,15-19,30 dengan persenan 10% dan waktu 19,50-20,20 dengan persenan 15%, waktu 21,25-22,30 dengan persenan 10%, waktu 21,52-23,75.dengan persenan 5%. Dapat disimpulkan bahwa waktu 18,00 adalah nilai paling terbanyak saat melakukan tes menggiring bola.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung pada variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan IBM *SPSS versi 25*. Dapat dilihat dari tabel 4.7 uji normalitas berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62078574
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.133
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada tabel 4.7 tentang hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dapat dilihat nilai hasil sig pada menggiring bola dan mata-kaki yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji perbedaan antara dua atau lebih populasi yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang seragam atau tidak (Nisfiannoor, 2009)

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil mata- kaki Menggiri ng bola	Based on Mean	3.501	1	38	.069
	Based on Median	3.323	1	38	.076
	Based on Median and with adjusted df	3.323	1	37.98 4	.076
	Based on trimmed mean	3.083	1	38	.087

Berdasarkan tabel 4.8 diatas tentang hasil uji homogenitas menggunakan *test of homogeneity of variances*. Dapat dilihat nilai hasil sig pada menggiring bola dan mata-kaki yaitu $0,069 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan berdistribusi homogenitas.

C. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Dapat dilihat dari tabel 4.9 uji hipotesis menggunakan kolerasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Kolerasi

Correlations			
		MATA-KAKI	MENGGIRING BOLA
Mata-Kaki	Pearson Correlation	1	-.237
	Sig. (2-tailed)		.315
	N	20	20
Menggiring Bola	Pearson Correlation	-.237	1
	Sig. (2-tailed)	.315	
	N	20	20

Berdasarkan tabel 4.9 diatas tentang hasil uji kolerasi menggunakan *correlations*. Dapat dilihat nilai hasil sig pada menggiring bola dan mata-kaki yaitu 0,315. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan yang sangat kuat antara menggiring bola dengan mata-kaki. Dapat dilihat dari tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2. Interpretasi koefisien korelasi *product moment*

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 – 1000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2011).

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini dimulai dari pengambilan tes menggiring bola dan mata-kaki yang dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2023. Penelitian ini memakan waktu 1 bulan yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarun Nahdhahh jalan Letkol Syarifuddin syarif km 1 kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. yang berjumlah 20 orang sampel.

Dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap menggiring bola Daarun Nahdhahh. Dari hasil pengujian hipotesis faktor mata-kaki terdapat nilai 0,315 yang berarti kontribusi koordinasi sangat kuat antara mata-kaki terhadap menggiring bola sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan mata-kaki terhadap menggiring bola.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Ibnu & Oktarifaldi ,2020). “Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Sepak bola”. bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variable koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Balai Baru Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proporsional random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Data dikumpulkan dengan *the arrowhead agility test* untuk mengukur kelincahan, menendang bola ke sasaran untuk mengukur koordinasi mata-kaki, dan untuk mengukur

kemampuan dribbling digunakan *the short dribbling test*. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Koordinasi Mata-Kaki berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kemampuan dribbling diperoleh nilai $\text{sig} = 0,026 < 0,05$. (2) Kelincahan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kemampuan dribbling karena nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ (3) Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kemampuan dribbling dengan nilai $\text{Sig} 0,000 < 0,05$ dan $Y' = 6,117 + 0,316X_1 + 0,562X_2$. Simpulan, terdapat pengaruh yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dan kelincahan secara simultan terhadap kemampuan dribbling pemain Sekolah Sepak bola.

Kemudian (Sabila et al., 2021). “Hubungan Koordinasi terhadap keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola”. Tujuan literature review ini adalah untuk menganalisa dan menelaah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola. Metode yang digunakan pada literature review ini adalah metode traditional literature review, yang merupakan analisis secara komprehensif, kritis, dan objektif terkait dengan ilmu atau pengetahuan mengenai topik tertentu yang tidak memiliki pertanyaan penelitian yang spesifik atau metode khusus dalam strategi pencarian pustaka. Literature review ini didasarkan dari 5 artikel berupa jurnal penelitian yang telah terpublikasi pada database elektronik Google Scholar dan GARUDA (Garba Rujukan Digital). Berdasarkan 5 artikel tersebut,

menunjukkan hasil terdapat hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola, sama halnya dengan yang saya telah teliti ini terdapat hubungan antara kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada ekstrakurikuler Daarun Nahdhahh.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada ekstrakurikuler Daarun Nahdhahh dengan nilai signifikan $0.000 > 0.05$ maka dinyatakan signifikan mempengaruhi variabel mata-kaki terhadap menggiring Bola.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menjadi referensi atau perbandingan untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan cabang olahraga sepak Bola.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa menggunakan variabel lain dalam penelitiannya sehingga data yang diperoleh bervariasi.
3. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data hasil tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam penelitian yang sejenis akan lebih akurat dan lebih baik lagi jika instrumen yang digunakan dapat mencakup semua aspek tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan keseluruhan secara terperinci.
4. Hendaknya sampel yang digunakan lebih banyak lagi dan juga dapat mewakili semua sekolah tidak hanya di SMP, se-Kabupaten Kampar saja, akan tetapi

juga mencakup sekolah swasta se- Kabupaten Kampar sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih diperluas lagi.

5. Sebaiknya pada saat pengambilan data dilakukan wawancara terlebih dahulu kepada masing-masing guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan agar guru yang bersangkutan dapat memahami tujuan penelitian yang hendak dilakukan.
6. Kepada peneliti, karena keterbatasan penelitian ini dan masih kecilnya ruang lingkup dan kecilnya kelompok sampel, disarankan pada peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang lain dengan banyak memperluas ruang lingkup penelitian dan kelompok sampel yang lebih banyak. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya bisa memodifikasi jenis latihan yang lainnya dan melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas serta variabel yang berbeda sehingga perlakuan yang diberikan untuk mempengaruhi prestasi sepak bola dapat teridentifikasi lebih luas dalam meningkatkan kemampuan pemain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianova, F., & Hariadi, I. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal KepelatihanOlahraga*,1(1),63–74.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Daskalaki N. and Magoula E. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005*, 1(1), 1–8.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Doddy, I., Masyithoh, S., & Setiawati, L. (2018). Analisis overreaction pada harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i1.2473>
- Herwansyah Fery. (2019). *The Effect Of Ball Feeling Exercise Toward Students Dribbling Performance On The State Junior High School Number 12 Lubuk Linggau*. 199–206.
- Jumadin, Syahputra, R. (2019). *Analisis olahraga prestasi yang dapat di unggulkan kabupaten langkat*. 3(1), 10–19.
- M. Imbran Hasanuddin. (2018). *Kontribusi antara kecepatan, kelincahan dan*

koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa mts negeri 1 kotabaru. 6(4), 103–105.

Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1201>

Mirhan, J. (2017). Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1), 115487. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9499>

Nursahid, A. (2017). *PENGARUH CIRCUIT SPRINT TRAINING TERHADAP PENINGKATAN VO 2 MAX SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA 1 TANJUNGSARI SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana.*

Pramonos, S. (2015). HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIIRNG BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA. *Ekp*, 13(1), 1–14.

Rahmatullah, M. I. (2021). Analisis kelincahan, kecepatan, dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan dribbling tim sepak bola uss (uir soccer school). *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.137-145>

Ramadhan, N. (2015). Meningkatkan Gerak Dasar Shooting Kaki Bagian Luar Sepak Bola Melalui Modifikasi Permainan Kerucut. *SpoRTIVE*, 2(1), 71–80.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/view/7796>

Randi, sugiono dalam P. (2021). pengaruh metode latihan shuttle run terhadap hasil lari sprint 100 meter pada siswa sd pahlawan kecamatan bangkinang kota. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). “Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Hasil Passing Dan Stopping Pada Mahasiswa Putera Kelas 2F FKIP Penjaskesrek Universitas Islam Riau.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Sidik, zafar, D. (2020). *Mengajar dan Melatih Atletik* (Wardan Solihin Anang (ed.); 6th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.

Surahni. (2017). *Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral*.

Syamsuddin. (2022). *Kontribusi Kecepatan, Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Murid SD MI Datok Sulaiman*. 1–45.

wahyu bagus santoso. (2016). Pengembangan Model Latihan Long Pass Control Dalam Permainan Sepakbola Untuk Siswa Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 75–89.

Wahyu Bagus Santoso, & Khamim Hariyadi. (2020). Pengembangan Media Gawang Ayun Badaspa Dalam Pembelajaran Sepakbola Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Sugihan. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*,

5(1), 57–65. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.765>

Widiastuti. (2017). *Tes dan Pengukuran Olahraga* (2nd ed.). Rajawali Pers.

Yunior, C., Gustian, U., & Perdana, R. P. (2021). Odifikasi Alat Menyundul (Heading) Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/49461/75676590614>

LAMPIRAN

Lampiran 1**Gabungan Data Hasil Mata-Kaki dan Menggiring Bola**

No	Nama	Mata-Kaki	Menggiring Bola
1.	MGB	10	18.00
2.	FAM	10	18.00
3.	ZA	8	19.30
4.	ILH	8	18.15
5.	HA	10	19.50
6.	FR	10	20.20
7.	SH	10	21.25
8.	CA	10	20.20
9.	MK	8	21.25
10.	MA	10	19.50
11.	HH	10	19.50
12.	QH	10	22.30
13.	MR	8	22.30
14.	RS	8	23.10
15.	GR	8	18.15
16.	AA	10	18.00
17.	DA	10	20.20
18.	MJ	10	18.00
19.	AR	10	18.00
20.	HK	8	19.30

Lampiran 2

Data Koordinasi Mata-Kaki

No	Nama	Percobaan			Hasil Terbaik	Keterangan
		1	2	3		
1.	MGB	5	8	10	10	Baik
2.	FAM	6	8	10	10	Baik
3.	ZA	6	8	4	8	Cukup
4.	ILH	2	8	4	8	Cukup
5.	HA	7	10	10	10	Baik
6.	FR	7	8	10	10	Baik
7.	SH	9	4	10	10	Baik
8.	CA	10	4	3	10	Baik
9.	MK	2	2	8	8	Cukup
10.	MA	6	10	10	10	Baik
11.	HH	6	10	3	10	Baik
12.	QH	5	8	10	10	Baik
13.	MR	5	8	3	8	Cukup
14.	RS	8	5	2	8	Cukup
15.	GR	8	7	6	8	Cukup
16.	AA	8	7	10	10	Baik
17.	DA	7	6	10	10	Baik
18.	MJ	8	9	10	10	Baik
19.	AR	8	8	10	10	Baik
20.	HK	2	8	3	8	Cukup

Lampiran 3

Data Menggiring Bola

No	Nama	Menggiring Bola (Detik)		Katagori
		Tes I	Tes II	
1.	MBM	18.00	18.00	Baik
2.	FE	19.00	18.00	Baik
3.	WR	21.30	19.30	Baik
4.	IA	19.15	18.15	Baik
5.	MI	19.50	19.50	Baik
6.	FRA	22.20	20.20	Cukup
7.	SP	23.25	21.25	Cukup
8.	DMM	21.20	20.20	Cukup
9.	A	22.25	21.25	Baik
10.	MRS	19.50	19.50	Baik
11.	EH	20.50	19.50	Cukup
12.	WA	25.30	22.30	Cukup
13.	MRR	23.30	22.30	Cukup
14.	RYP	24.10	23.10	Kurang
15.	GR	19.15	18.15	Baik
16.	AA	18.00	18.00	Baik
17.	HA	25.20	20.20	Cukup
18.	MF	19.00	18.00	Baik
19.	HIM	18.00	18.00	Baik
20.	RKZ	19.30	19.30	Baik

Lampiran 5

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62078574
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.133
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 6

Tebel 4.8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil mata- kaki Menggiri ng bola	Based on Mean	3.501	1	38	.069
	Based on Median	3.323	1	38	.076
	Based on Median and with adjusted df	3.323	1	37.98 4	.076
	Based on trimmed mean	3.083	1	38	.087

Lampiran 7

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Kolerasi

Correlations			
		MATA-KAKI	MENGGIRING BOLA
Mata-Kaki	Pearson Correlation	1	-.237
	Sig. (2-tailed)		.315
	N	20	20
Menggiring Bola	Pearson Correlation	-.237	1
	Sig. (2-tailed)	.315	
	N	20	20

Lampiran 8

Dokumentasi



Dokumentasi Pemberian Arahan

Menjelaskan bentuk tes dan memberikan arahan terhadap peserta didik, sehingga tercapai tujuan tes dilakukan



Dokumentasi Menggiring Bola Zig-Zag

Pelaksanaan percobaan menggiring bola dengan tes zig-zag.



Dokumentasi Pelaksanaan Menggiring Bola Zig-Zag

Pelaksanaan tes menggiring bola zig-zag dengan satuan waktu, dan mencatatat hasilnya



Dokumentasi Pelaksanaan Bola Zig-Zag

Pelaksanaan tes menggiring bola zig-zag dengan satuan waktu, dan mencatatat hasilnya



Dokumentasi Penutup Hari Pertama

Memberikan arahan terhadap peserta didik, sehingga tercapai tujuan tes tahap 2.



Dokumentasi Pemanasan Hari Ke 2

Melakukan pemanasan sebelum melakukan kegiatan dan tes dilaksanakan



Dokumentasi Menggiring Bola Zig-Zag

Pelaksanaan tes menggiring bola zig-zag dengan satuan waktu, dan mencatat hasilnya



Dokumentasi Penutup Pertemuan Ke 2

Pemberian arahan dan penutup atas pelaksanaan tes dilakukan

